

PEMBELAJARAN *OUTDOORS* UNTUK MEMPERKUAT KONEKSI SISWA DENGAN MATERI IPS SD

Krisna Kumalasari¹, Heri Maria Zulfiati², Marzuki³

^{1,2,3}Pascasarjana Pendidikan, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
krisnakumalasari72@guru.sd.belajar.id¹, heri.maria@ustjogja.ac.id²
zuki1949@gmail.com³

ABSTRACT

Learning activities are not only carried out in the classroom. However, teachers can develop it into a new innovation where learning activities can be carried out outdoors. The problems with social studies learning are the lack of encouragement from the community regarding the development of social aspects in students, the lack of attention to several environmental issues, and the use of a learning approach using the lecture method concept approach. The purpose of this writing is to analyze outdoor learning to strengthen students' connections with elementary school social studies material. This research method uses literature review research using a qualitative approach. The results of the research on the outdoor learning method are one of the learning methods carried out outdoors, so that the learning system carried out does not only focus on the classroom. The conclusion is that the social studies subject (subject) is one of the subjects given to students since they take elementary education. The aim of implementing social studies learning is to provide students with the ability to work together, think creatively, critically, systematically, analytically and logically. one of the social studies subjects taught to students effectively using the outdoor learning concept. The student connection will increase based on the research results in terms of learning outcomes, motivation and cooperation.

Keywords: social studies, student connections, outdoors

ABSTRAK

Kegiatan pembelajaran tidak hanya dilaksanakan didalam kelas saja. Namun guru dapat mengembangkan menjadi sebuah inovasi baru dimana kegiatan belajar dapat dilaksanakan diluar ruangan. Permasalahan pembelajaran IPS adalah kurangnya dorongan masyarakat terkait pengembangan aspek sosial pada diri peserta didik, tidak terlaksananya perhatian pada beberapa isu lingkungan, sampai dengan penggunaan pendekatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konsep metode ceramah. Tujuan dari penulisan ini adalah menganalisis tentang pembelajaran *outdoors* untuk memperkuar koneksi siswa dengan materi IPS SD. Metode penelitian ini menggunakan penelitian *literature review* dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian metode *outdoor learning* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dilakukan di luar ruangan,

sehingga sistem pembelajaran yang dilakukan tidak hanya berpaku pada ruang kelas. Kesimpulan adalah mapel (Mata Pelajaran) IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik sejak mereka menempuh pendidikan dasar. Tujuan dari pelaksanaan pembelajaran IPS ini ialah sebagai bekal agar siswa memiliki kemampuan kerja sama, berpikir kreatif, kritis, sistematis, analisis dan logis. salah satu mata pelajaran IPS yang diajarkan kepada peserta didik efektif dengan menggunakan konsep pembelajaran *outdoor learning*. Adapun koneksi peserta didik akan meningkat berdasarkan dari hasil penelitian ditinjau dari hasil belajar, motivasi, dan kerja sama.

Kata Kunci: IPS, koneksi siswa, *outdoors*

A. Pendahuluan

Prinsip dari suatu pendidikan yaitu adanya hubungan timbal balik yang dilakukan oleh peserta didik, sumber belajar, dan guru (Indriyani, 2019). Peran guru disini tidak hanya bertindak sebagai pengajar, akan tetapi sebagai salah satu bentuk instruksi yang harus dipatuhi oleh peserta didik (Octavia, 2021). Tuntutan yang dimiliki oleh guru adalah keberhasilan dalam mendidik pada mata pelajaran yang diampuhnya (Hari, 2019).

Pada jenjang pendidikan dasar terdapat berbagai macam mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran IPS (Lestari, 2021). Ada berbagai macam kajian yang termuat dalam pembelajaran IPS diantaranya adalah sosiologi, antropologi, sejarah, ekonomi, dan geografi (Endayani, 2017). Selain itu, pada jenjang

pendidikan dasar pembelajaran IPS ditampilkan dalam beberapa permasalahan terkait kehidupan sehari-hari masyarakat (Hartatik, 2020).

Kegiatan pembelajaran tidak hanya dilaksanakan didalam kelas saja (Herayani, dkk., 2019). Namun guru dapat mengembangkan menjadi sebuah inovasi baru dimana kegiatan belajar dapat dilaksanakan diluar ruangan (Hadisi & Muna, 2015). Dalam hal ini, perlu diperhatikan bahwa kegiatan belajar diluar ruangan tidak hanya memindahkan tubuh yang sebelumnya berada didalam kelas kemudian pindah keluar kelas. Akan tetapi, peserta didik tentu memiliki suatu kegiatan yang mampu mengkonstruksi sebuah pengetahuan baru yang dibimbing oleh pendidik (Muttakhidah, 2016). Pembelajaran yang dilakukan diluar ruangan dikenal

dengan istilah *outdoor learning* (Sumini & Andari, 2023).

Pada kegiatan *outdoor learning* guru dapat mengarahkan peserta didik untuk menciptakan perubahan tingkah laku (Linawati, 2015). Ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh peserta didik ketika mereka melaksanakan pembelajaran diluar ruangan seperti tahapan tingkah laku, tanggung jawab, perhatian, pengertian, kesadaran, dan lain sebagainya (Ananda, 2017). Selain itu, beberapa contoh terkait pelaksanaan beberapa aktivitas yang ada di luar ruangan diantaranya mengenal beberapa kasus, perlombaan, eksperimen, olahraga, cerita, permainan, dan lain sebagainya (Setyawan & Dimiyati, 2015).

Permasalahan pembelajaran IPS yang umumnya terjadi di Indonesia adalah kegiatan pembelajaran hanya dilakukan berdasarkan *textbook* saja. Selain itu, kegiatan belajar yang dilakukan hampir di seluruh sekolah dilakukan melalui pembatasan dinding saja yang dilaksanakan di dalam ruang kelas (Lase, dkk., 2020). Berdasarkan hal tersebut kegiatan pembelajaran akan

menjadi baku, kaku, serta jauh dari kreativitas peserta didik.

Selain itu, ditinjau dari permasalahan pembelajaran IPS menurut beberapa studi literature juga memaparkan bahwa kurangnya dorongan masyarakat terkait pengembangan aspek sosial pada diri peserta didik, tidak terlaksananya perhatian pada beberapa isu lingkungan, sampai dengan penggunaan pendekatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konsep metode ceramah. Berdasarkan hal tersebut, tentu akan meningkatkan kepasifan peserta didik serta hasil belajar peserta didik akan memiliki kecaman dibawah KKM (Setiawati, 2022).

Penelitian terdahulu oleh Setiawati, dkk. (2022) memaparkan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak hanya berpaku pada pembelajaran yang didalam kelas. Akan tetapi, kegiatan pembelajaran dapat dilakukan diluar kelas yang dikenal dengan istilah *outdoor learning*. Melalui sebuah inovasi dimana kegiatan belajar dilakukan diluar ruangan akan memberikan sebuah kesan dan pengalaman belajar tersendiri bagi peserta didik. Konsep pembelajaran akan lebih

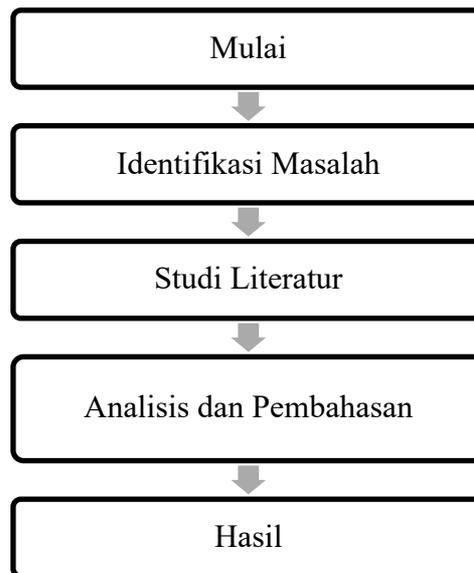
menarik dan menyenangkan serta materi pembelajaran dapat tersampaikan baik kepada peserta didik. Salah satu mata pelajaran IPS yang diajarkan kepada peserta didik efektif dengan menggunakan konsep pembelajaran *outdoor learning*. Adapun koneksi peserta didik akan meningkat berdasarkan dari hasil penelitian ditinjau dari hasil belajar, motivasi, dan kerja sama. Pada hasil belajar IPS mendapatkan peningkatan ketuntasan menjadi 93% yang sebelumnya hanya mengalami persentase ketuntasan sebesar 67%. Kemudian pada motivasi belajar peserta didik juga mengalami peningkatan menjadi 80% yang sebelumnya hanya 33.33%. Selanjutnya ditinjau dari kerja sama juga mengalami peningkatan menjadi 80%, dimana sebelum perlakuan hanya mendapatkan persentase 26.67%.

Melalui pemaparan diatas, penulis mengambil judul "Pembelajaran Outdoors untuk

Memperkuat Koneksi Siswa dengan Materi IPS SD". Tujuan dari penulisan ini adalah menganalisis tentang pembelajaran outdoors untuk memperkuat koneksi siswa dengan materi IPS SD. Adapun batasan yang digunakan dalam penulisan jurnal ini, didasarkan melalui kajian kepustakaan melalui beberapa sumber jurnal yang mendukung dari judul yang telah dirumuskan oleh penulis.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian *literature review* dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang memiliki keterhubungan dengan penggunaan kata ataupun kalimat yang diikuti dengan kegiatan analisis secara mendetail berdasarkan hasil temuan dalam penelitian. Berikut adalah Gambar 1 yang memaparkan terkait kerangka berpikir peneliti, yaitu:

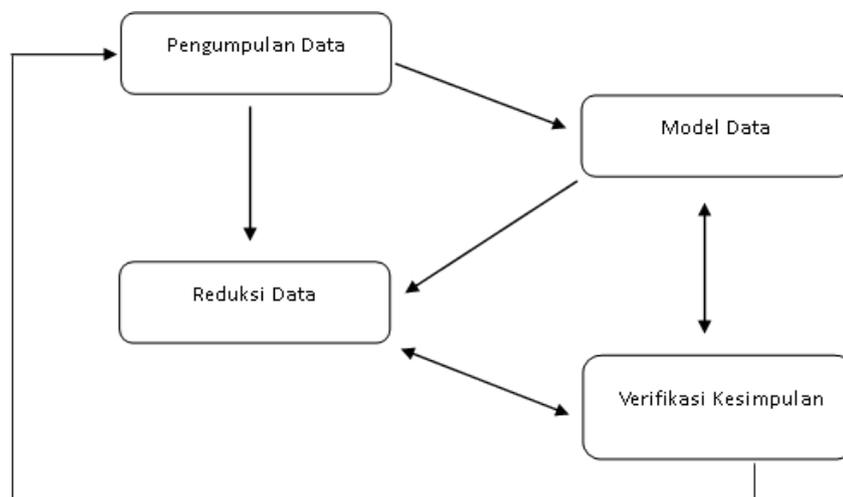


Gambar 1. Kerangka Berfikir Peneliti

Sumber: (Rumetna, 2018)

Teknik pengumpulan data melalui studi literature yang dilakukan bersumber dari search Google Scholar, Researchgate, dan database Google. Kata kunci yang digunakan adalah “Pembelajaran Outdoors untuk Memperkuat Koneksi Siswa dengan

Materi IPS SD”. Setelah data dikumpulkan kemudian dilanjutkan dengan teknik analisis data. Berikut adalah Gambar 2 yang memaparkan terkait teknik analisis data yang dilakukan.



Gambar 2. Teknik Analisis Data

Sumber: Miles & Huberman (1992) dalam (Diyati & Muhyadi, 2019)

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut adalah Tabel 1 yang memaparkan terkait hasil temuan

penelitian melalui tinjauan

kepustakaan, yaitu:

Tabel 1. Hasil Analisis

No.	Judul	Author	Tujuan	Hasil Analisis
1.	“Efektivitas Pembelajaran Outdoor Learning Process Terhadap Peningkatan Kerja Sama, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar”	Setiawati, dkk., 2023.	Bertujuan dalam menganalisis tentang koneksi belajar peserta didik ditinjau dari indikator hasil belajar, motivasi belajar, dan kerja sama yang ditingkatkan melalui pembelajaran outdoor di mata pelajaran IPS.	Pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak hanya berpacu pada pembelajaran yang didalam kelas. Akan tetapi, kegiatan pembelajaran dapat dilakukan diluar kelas yang dikenal dengan istilah <i>outdoor learning</i> . Melalui sebuah inovasi dimana kegiatan belajar dilakukan diluar ruangan akan memberikan sebuah kesan dan pengalaman belajar tersendiri bagi peserta didik. Konsep pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan serta materi pembelajaran dapat tersampaikan baik kepada peserta didik. Salah satu mata pelajaran IPS yang diajarkan kepada peserta didik efektif dengan menggunakan konsep pembelajaran <i>outdoor learning</i> . Adapun koneksi peserta didik akan meningkat berdasarkan dari hasil penelitian ditinjau dari hasil belajar, motivasi, dan kerja sama. Pada hasil belajar IPS mendapatkan peningkatan ketuntasan menjadi 93% yang sebelumnya hanya mengalami persentase ketuntasan sebesar 67%. Kemudian pada motivasi belajar peserta didik juga mengalami peningkatan menjadi 80% yang

			sebelumnya hanya 33.33%. Selanjutnya ditinjau dari kerja sama juga mengalami peningkatan menjadi 80%, dimana sebelum perlakuan hanya mendapatkan persentase 26.67%.
2.	“Pengaruh Penerapan Metode Outdoor Learning berbasis Kelompok terhadap Hasil Belajar IPS di SDN”	Karmila, 2016.	Memiliki tujuan dalam menganalisis tentang hasil belajar IPS pada peserta didik di jenjang SD dengan menerapkan metode pembelajaran berbasis <i>outdoor learning</i> . Adapun kegiatan belajar yang dilakukan adalah kelompok.
			Mapel (Mata Pelajaran) IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik sejak mereka menempuh pendidikan dasar. Tujuan dari pelaksanaan pembelajaran IPS ini ialah sebagai bekal agar siswa memiliki kemampuan kerja sama, berpikir kreatif, kritis, sistematis, analisis dan logis. Menurut hasil penelitian memaparkan bahwa koneksi peserta didik pada mata pelajaran IPS setelah menggunakan metode <i>outdoor learning</i> mampu meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Pembelajaran yang dilakukan di luar ruangan akan memberikan ruang tersendiri bagi peserta didik untuk mengembangkan berpikir serta kreativitasnya yang dimiliki. Pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang memiliki keterkaitan dengan kehidupan sosial dan masyarakat. Melalui pembelajaran yang dilakukan di luar ruangan tersebut akan memberikan pengamatan ataupun observasi yang lebih jauh lagi bagi peserta didik untuk mengamati aktivitas sosial yang ada di lingkungan sekitar.
3.	“Pengaruh Pelaksanaan Metode Outdoor	Nurhatina & Torobi, 2021.	Bertujuan dalam menggambarkan terkait
			Metode <i>outdoor learning</i> merupakan salah satu metode pembelajaran yang dilakukan di luar ruangan, sehingga

<p>Learning dalam Pembelajaran IPS terhadap Motivasi Belajar Siswa SD PGRI Serui”</p>	<p>motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik melalui kegiatan belajar yang dilakukan diluar ruangan, khususnya pada saat implementasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.</p>	<p>sistem pembelajaran yang dilakukan tidak hanya berpaku pada ruang kelas. Pelaksanaan dari metode <i>outdoor learning</i> sendiri dilakukan melalui pengawasan dari pendidik atau guru, sehingga para peserta didik tidak hanya sekedar bermain di luar. Menurut hasil penelitian memaparkan bahwa kegiatan belajar yang dilakukan berbasis <i>outdoor learning</i> memberikan peningkatan terhadap motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran IPS. Menurut sumber literature yang dilakukan diketahui bahwa motivasi merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam mata pelajaran IPS. Jika peserta didik memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran, maka hasil belajar yang didapatkannya akan tinggi dan sesuai dengan harapan, begitu pula sebaliknya. Berdasarkan hal tersebut, sebelum melaksanakan pembelajaran IPS, sangat penting untuk memberikan motivasi kepada peserta didik terlebih dahulu, sehingga mereka akan memiliki rasa semangat untuk mendapatkan materi pelajaran IPS.</p>	
<p>4. “Implementasi Strategi Outdoor Learning Variasi Outbound untuk Meningkatkan</p>	<p>Agusta, dkk., 2018.</p>	<p>Bertujuan dalam memberikan gambaran terkait koneksi belajar terhadap mata pelajaran IPS</p>	<p>Ada berbagai macam variasi dari pembelajaran di luar ruangan (<i>outdoor learning</i>), salah satunya adalah dengan menggunakan variasi outbound. Pada penerapan K-13 kegiatan pembelajaran bisa dilaksanakan melalui</p>

Kreativitas dan Kerjasama Siswa Sekolah Dasar”	dengan menimplemen- tasikan penggunaan metode outdoor learning bertemakan kegiatan outbound pada jenjang pendidikan dasar.	kegiatan study toor, sedangkan pada penerapan kurikulum merdeka seperti sekarang ini, kegiatan pembelajaran bisa diselipkan melalui kegiatan outing class. Adapun koneksi belajar dengan materi pada pembelajaran memberikan hasil yang cukup baik. Diketahui kerjasama siswa serta kreativitas siswa meningkat saat mereka melakukan kegiatan outbound sebagai salah satu variasi dari <i>outdoor learning</i> . Manfaat dari kegiatan <i>outdoor learning</i> ini ialah mampu menjalin hubungan antara satu individu dengan individu yang lainnya. Selain itu, melalui kegiatan <i>outbound learning</i> ini juga mampu meningkatkan keterampilan sosial pada diri anak, serta anak bisa menjelajah lingkungan dengan dibekali kemampuan pribadi.
--	--	---

Sumber: Data Diolah, 2023.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak hanya berpacu pada pembelajaran yang didalam kelas. Akan tetapi, kegiatan pembelajaran dapat dilakukan diluar kelas yang dikenal dengan istilah *outdoor learning*. Melalui sebuah inovasi dimana kegiatan belajar dilakukan diluar ruangan akan memberikan sebuah kesan dan pengalaman belajar tersendiri bagi peserta didik. Konsep pembelajaran akan lebih

menarik dan menyenangkan serta materi pembelajaran dapat tersampaikan baik kepada peserta didik. Salah satu mata pelajaran IPS yang diajarkan kepada peserta didik efektif dengan menggunakan konsep pembelajaran *outdoor learning*. Adapun koneksi peserta didik akan meningkat berdasarkan dari hasil penelitian ditinjau dari hasil belajar, motivasi, dan kerja sama. Pada hasil belajar IPS mendapatkan peningkatan

ketuntasan menjadi 93% yang sebelumnya hanya mengalami persentase ketuntasan sebesar 67%. Kemudian pada motivasi belajar peserta didik juga mengalami peningkatan menjadi 80% yang sebelumnya hanya 33.33%. Selanjutnya ditinjau dari kerja sama juga mengalami peningkatan menjadi 80%, dimana sebelum perlakuan hanya mendapatkan persentase 26.67% (Setiawati, dkk., 2022).

Mapel (Mata Pelajaran) IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik sejak mereka menempuh pendidikan dasar. Tujuan dari pelaksanaan pembelajaran IPS ini ialah sebagai bekal agar siswa memiliki kemampuan kerja sama, berpikir kreatif, kritis, sistematis, analisis dan logis. Menurut hasil penelitian memaparkan bahwa koneksi peserta didik pada mata pelajaran IPS setelah menggunakan metode *outdoor learning* mampu meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Pembelajaran yang dilakukan di luar ruangan akan memberikan ruang tersendiri bagi peserta didik untuk mengembangkan berpikir serta kreativitasnya yang dimiliki. Pembelajaran IPS merupakan

pembelajaran yang memiliki keterkaitan dengan kehidupan sosial dan masyarakat. Melalui pembelajaran yang dilakukan di luar ruangan tersebut akan memberikan pengamatan ataupun observasi yang lebih jauh lagi bagi peserta didik untuk mengamati aktivitas sosial yang ada di lingkungan sekitar (Karmila, 2016).

Metode *outdoor learning* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dilakukan di luar ruangan, sehingga sistem pembelajaran yang dilakukan tidak hanya berpaku pada ruang kelas. Pelaksanaan dari metode *outdoor learning* sendiri dilakukan melalui pengawasan dari pendidik atau guru, sehingga para peserta didik tidak hanya sekedar bermain di luar. Menurut hasil penelitian memaparkan bahwa kegiatan belajar yang dilakukan berbasis *outdoor learning* memberikan peningkatan terhadap motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran IPS. Menurut sumber literature yang dilakukan diketahui bahwa motivasi merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam mata pelajaran IPS. Jika peserta didik memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran, maka hasil

belajar yang didapatkannya akan tinggi dan sesuai dengan harapan, begitu pula sebaliknya. Berdasarkan hal tersebut, sebelum melaksanakan pembelajaran IPS, sangat penting untuk memberikan motivasi kepada peserta didik terlebih dahulu, sehingga mereka akan memiliki rasa semangat untuk mendapatkan materi pelajaran IPS (Nurhatina & Torobi, 2021).

Ada berbagai macam variasi dari pembelajaran di luar ruangan (*outdoor learning*), salah satunya adalah dengan menggunakan variasi *outbound*. Pada penerapan K-13 kegiatan pembelajaran bisa dilaksanakan melalui kegiatan *study toor*, sedangkan pada penerapan kurikulum merdeka seperti sekarang ini, kegiatan pembelajaran bisa diselipkan melalui kegiatan *outing class*. Adapun koneksi belajar dengan materi pada pembelajaran memberikan hasil yang cukup baik. Diketahui kerjasama siswa serta kreativitas siswa meningkat saat mereka melakukan kegiatan *outbound* sebagai salah satu variasi dari *outdoor learning*. Manfaat dari kegiatan *outdoor learning* ini ialah mampu menjalin hubungan antara satu individu dengan individu yang lainnya. Selain itu,

melalui kegiatan *outbound learning* ini juga mampu meningkatkan keterampilan sosial pada diri anak, serta anak bisa menjelajah lingkungan dengan dibekali kemampuan pribadi (Agusta, dkk., 2021).

D. Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan paparan diatas yaitu mapel (Mata Pelajaran) IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik sejak mereka menempuh pendidikan dasar. Tujuan dari pelaksanaan pembelajaran IPS ini ialah sebagai bekal agar siswa memiliki kemampuan kerja sama, berpikir kreatif, kritis, sistematis, analisis dan logis. salah satu mata pelajaran IPS yang diajarkan kepada peserta didik efektif dengan menggunakan konsep pembelajaran *outdoor learning*. Adapun koneksi peserta didik akan meningkat berdasarkan dari hasil penelitian ditinjau dari hasil belajar, motivasi, dan kerja sama. Metode *outdoor learning* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dilakukan di luar ruangan, sehingga sistem pembelajaran yang dilakukan tidak hanya berpaku pada ruang kelas.

Saran ditujukan kepada pendidik, mahasiswa jurusan kependidikan, serta guru untuk menggunakan variasi dari model ataupun strategi pembelajaran yang sudah disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, sehingga berdasarkan hal tersebut akan tercipta kebermaknaan dalam belajar. Kemudian disarankan bagi penulis selanjutnya untuk menambahkan beberapa data pendukung dengan melaksanakan PTK, sehingga hasil penelitian dapat terbarukan. Sebab, keterbatasan dalam penulisan jurnal ini hanya didasarkan pada kajian literature review. Disarankan pula bagi para orang tua untuk mepedalam ilmu pengetahuan terkait strategi outdoors dalam memfasilitas peserta didik dalam belajar, sehingga dapat mengajarkan kepada anak ketika mereka belajar di rumah masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

Agusta, A. R., Setyosari, P., & Sa'dijah, C. (2018). Implementasi strategi outdoor learning variasi outbound untuk meningkatkan kreativitas dan kerjasama siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan:*

Teori, Penelitian, dan Pengembangan, 3(4), 453-459.

Ananda, R. (2017). Implementasi nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19-31.

Diyati, H., & Muhyadi, M. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Budaya Sekolah Di SDN Kwayuhan, Kecamatan Minggir, Sleman. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 2(1), 28-43.

Endayani, H. (2017). Pengembangan materi ajar ilmu pengetahuan sosial. *IJTIMAIYAH Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya*, 1(1).

Hadisi, L., & Muna, W. (2015). Pengelolaan teknologi informasi dalam menciptakan model inovasi pembelajaran (e-learning). *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(1), 117-140.

Hairi, F. (2019). Kompetensi Guru Pendidikan Islam Dalam Pengelolaan Pembelajaran Di Madrasah Aliyah As'adiyah Puteri Sengkang Kabupaten Wajo. *Inspiratif Pendidikan*, 8(2), 195-211.

Hartatik, S. (2020). Kemampuan Numerasi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Masalah Matematika. *Education And Human Development Journal (EHDJ)*, 5(1), 32-42.

- Herayanti, L., Safitri, B. R., Sukroyanti, B. A., & Putrayadi, W. (2019). Pelatihan pembuatan video pembelajaran bagi guru-guru di sdn 1 ubung dengan memanfaatkan bandicam. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4).
- Indriyani, L. (2019, May). Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar untuk meningkatkan kemampuan berpikir kognitif siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 17-26).
- Karmila, K. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Outdoor Learning Berbasis Kelompok terhadap Hasil Belajar IPS di Sdn. *Journal of Educational Science and Technology*, 2(1), 26-32.
- Lase, D., Ndraha, A., & Harefa, G. G. (2020). Persepsi Orangtua Siswa Sekolah Dasar di Kota Gunungsitoli Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19. *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan*, 13(2), 85-98.
- Lestari, I. C. (2021). Penerapan Media Permainan Ular Tangga terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 79-87.
- Linawati, H. (2015). Pengaruh metode outdoor study terhadap hasil belajar siswa pada konsep IPA kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2).
- Muttakhidah, R. I. (2016). Pergeseran perspektif "Human Mind" John Locke dalam paradigma pendidikan matematika. *AdMathEdu: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Ilmu Matematika Dan Matematika Terapan*, 6(1).
- Nurhartina, A., & Torobi, I. (2021). Pengaruh Pelaksanaan Metode Outdoor Learning dalam Pembelajaran IPS terhadap Motivasi Belajar Siswa SD PGRI Serui. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(1), 1-7.
- Octavia, S. A. (2021). *Profesionalisme guru dalam memahami perkembangan peserta didik*. Deepublish.
- Rumetna, M. S. (2018). Pemanfaatan Cloud Computing Pada Dunia Bisnis: Studi Literatur. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(3), 305-314.
- Setiawati, E., Wijayanti, P. S., Rianto, R., & Sukasih, S. (2023). Efektivitas Pembelajaran Outdoor Learning Process Terhadap Peningkatan Kerja Sama, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Paedagogy*, 10(1), 115-125.
- Setyawan, H., & Dimiyati, D. (2015). Model permainan aktivitas luar kelas untuk mengembangkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa SMA. *Jurnal Keolahragaan*, 3(2), 164-177.

Sumini, N. K., & Andari, I. A. M. Y.
(2023). Gerakan Literasi Pada
Anak Usia Dini Melalui Outdoor
Learning
Activity. *Kumarottama: Jurnal
Pendidikan Anak Usia Dini*, 32-
41.